

### BAB III

## PERMASALAHAN

Masalah pengendalian persediaan merupakan salah satu masalah penting yang dihadapi oleh perusahaan. Sejak lama para ahli telah memusatkan perhatiannya pada kemungkinan penggunaan pendekatan matematis untuk membantu pengambilan keputusan dalam menentukan tingkat persediaan yang optimal. Mulai saat ini makin berkembang peralatan-peralatan yang dapat digunakan dalam pemecahan masalah pengendalian persediaan.

Alasan utama yang menyebabkan perhatian terhadap masalah pengendalian persediaan demikian besar adalah karena pada kebanyakan perusahaan persediaan merupakan bagian atau investasi yang besar yang tercantum dalam neraca. Persediaan yang terlalu besar maupun terlalu kecil dapat menemukan masalah-masalah yang pelik. Kekurangan persediaan bahan akan menimbulkan biaya ekstra disamping resiko kehilangan pelanggan. Sehingga dapat dikatakan bahwa manajemen persediaan yang efektif dapat memberikan sumbangan yang berarti pada keuntungan perusahaan.

Sesuai permasalahan yang akan dibahas yaitu “ **Perancangan dan Pembuatan Sistem Pengendalian dan Pengawasan Bahan Baku di Pabrik Kertas Basuki Rahmat di Banyuwangi** ”, maka ruang lingkup terbatas pada bagian-bagian yang berhubungan dengan pengendalian dan pengawasan bahan baku. Dimana

bagian-bagian yang terkait adalah bagian pembelian, penerimaan barang dan bagian gudang yang merupakan bagian dari departemen logistik. Adapun rincian masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Pengadaan Bahan Baku

Dalam pengadaan bahan baku tidak sesuai dengan kebutuhan dan tidak tepat waktunya sehingga terjadi pemborosan biaya dan menghambat proses produksi. Hal ini terjadi karena kurang adanya informasi yang akurat mengenai persediaan bahan baku yang ada di gudang.

2. Penggunaan Bahan Baku

Unit kerja pemakai (dalam hal ini bagian produksi) kurang terperinci dalam memberikan informasi mengenai penggunaan bahan baku dan sisa persediaan bahan baku yang ada sehingga dapat terjadi penggunaan bahan baku yang tidak semestinya.

3. Penyimpanan Bahan Baku

Bagian gudang sebagai tempat penyimpanan persediaan bahan baku sulit untuk memonitor status barang secara otomatis, cepat dan akurat, sehingga sering terjadi duplikasi nama barang dan jumlah stok yang tidak diketahui.

4. Pengontrolan Persediaan Bahan Baku

Pengontrolan persediaan bahan baku yang dilakukan bagian gudang menghasilkan informasi yang kurang informatif. Sehingga kendala yang sering timbul adalah bahan baku kurang atau tidak ada apabila akan digunakan. Sehingga harus menunggu pesanan bahan baku datang.

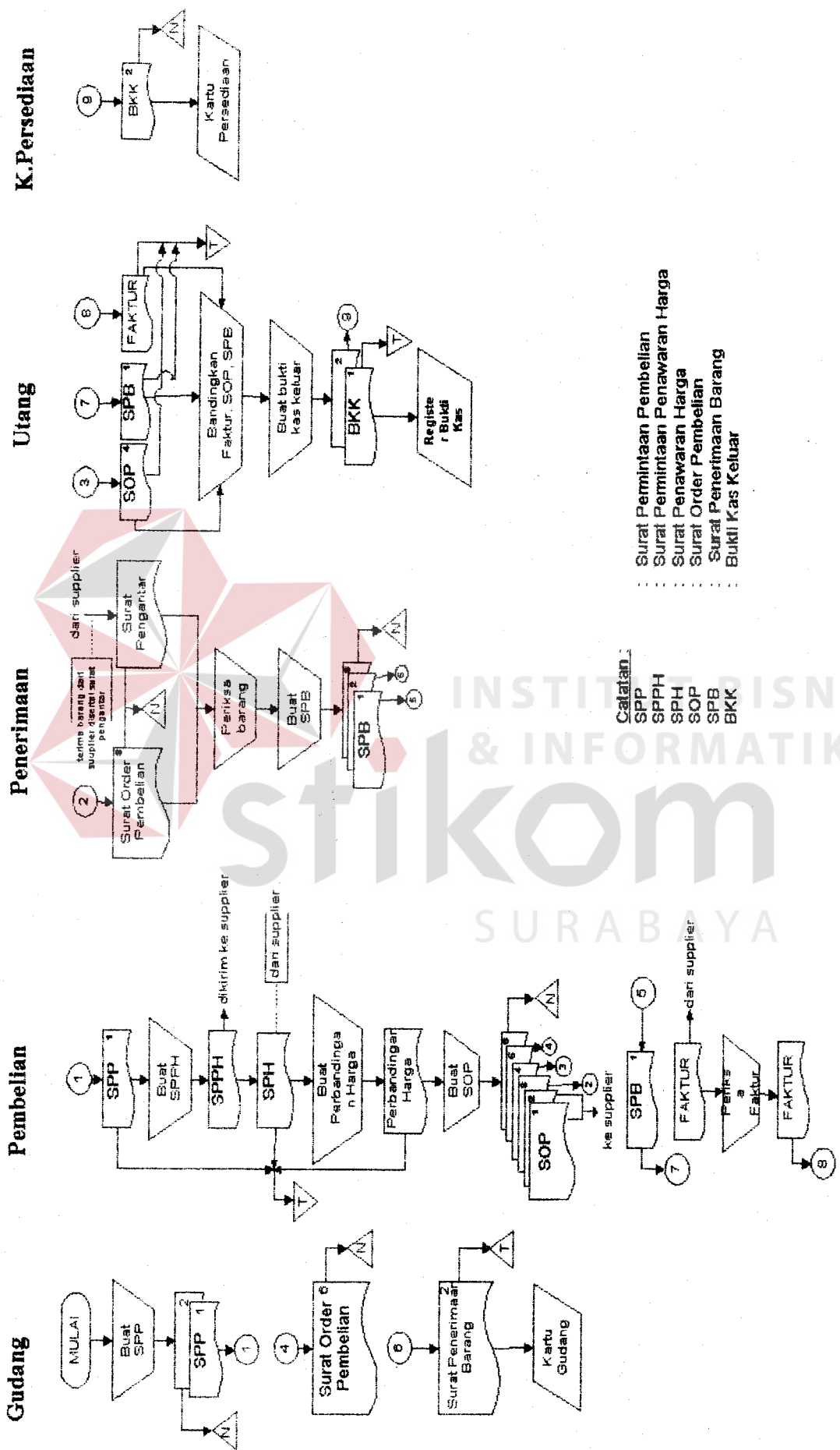
## 5. Sistem dan Penyimpanan Data

Pabrik kertas Basuki Rahmat masih menggunakan sistem manual dalam memproses setiap transaksi-transaksi yang dilakukan, yaitu melakukan permintaan pembelian, menerima surat order pembelian, surat penerimaan barang, BPPBG dan memposting ke kartu gudang. Sehingga informasi yang dihasilkan kurang informatif dan masih seringnya terjadi kesalahan-kesalahan dalam pencatatan data. Demikian juga dengan penyimpanan data atau dokumen-dokumen penting pada perusahaan, masih dilakukan pengarsipan secara manual yang kemudian disimpan dalam rak-rak "penyimpanan". Sehingga sering terjadi data yang hilang ataupun proses pencarian data yang memakan waktu lama.

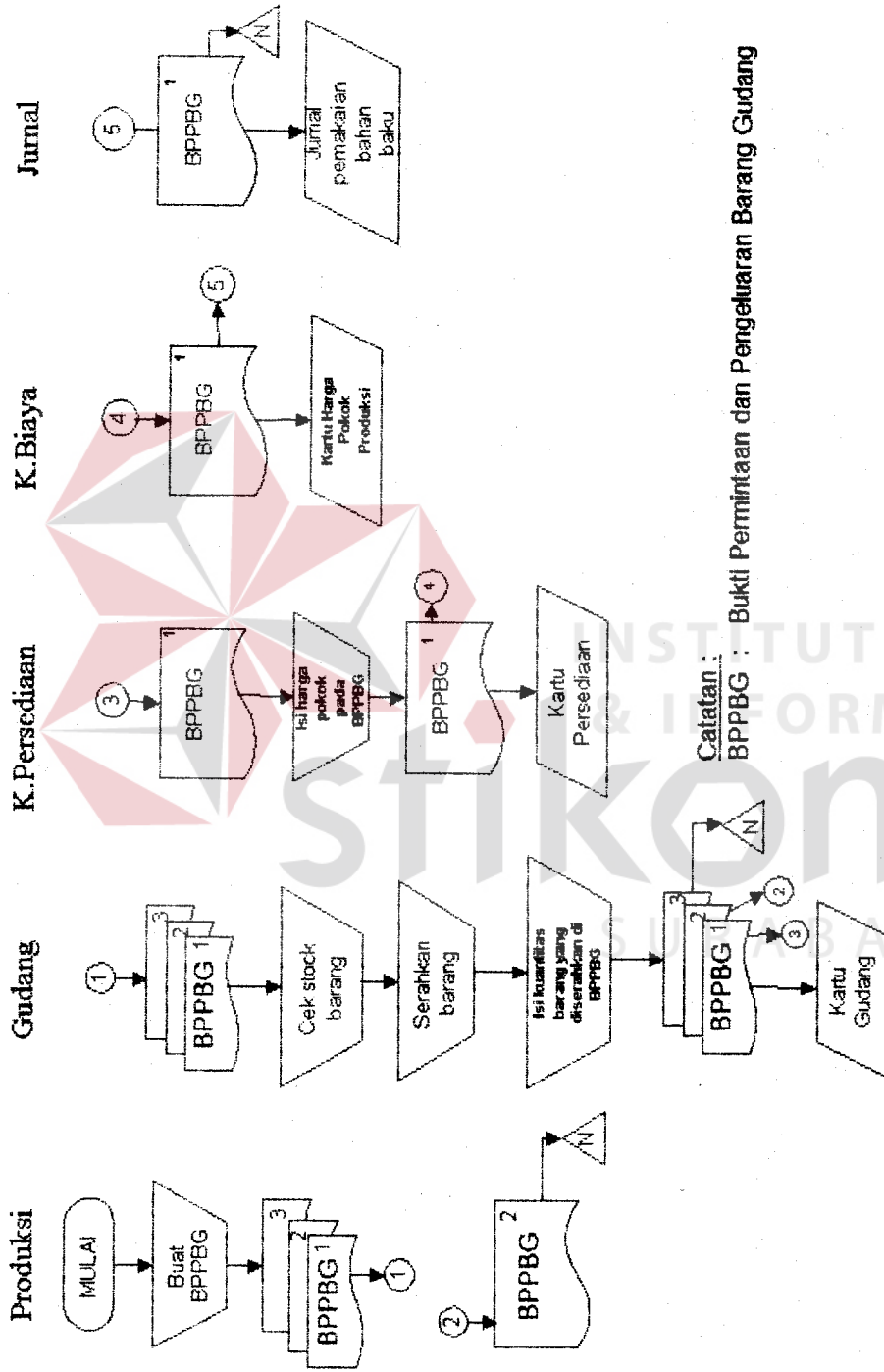
(Diagram alur metode proses yang dipakai pada sistem saat ini (secara manual) dapat dilihat pada halaman 24 dan 25).

stikom  
SURABAYA

# Metode Proses Yang Dipakai Pada Saat Ini ( Manual )



Gambar 3.1. Diagram Alir Proses Barang Masuk ke Gudang



Catatan:  
BPPBG : Bukti Permintaan dan Pengeluaran Barang Gudang

Gambar 3.2. Diagram Alur Proses Barang Keluar dari Gudang